

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKAN DAN DASAR TEORI**

#### **2.1 Tinjauan Pustaka**

Penelitian tentang persepsi kemudahan penggunaan pernah dilakukan oleh Suhendro pada tahun 2009 bertujuan untuk membuat *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* dalam penggunaan sistem informasi Keuangan Daerah.

Penelitian tentang persepsi kemudahan penggunaan juga dilakukan oleh Aris prasetyo pada tahun 2016 bertujuan untuk membuat persepsi kemudahan penggunaan pada sistem informasi perawatan dan laundrysneakers di basiccleaner.

Penelitian tentang persepsi kemudahan penggunaan juga pernah dilakukan oleh Panggih Rizki Dwi Istiarni pada tahun 2014 bertujuan untuk analisis pengaruh persepsi manfaat, kemudahan penggunaan dan kredibilitas terhadap minat penggunaan berulang internet banking dengan sikap penggunaan sebagai variabel intervening.

Ni Luh Nyoman Sherina Devi dan I Wayan Suartana pada tahun 2014 melakukan penelitian menggunakan metode TAM yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh *personalization computer self efficacy* dan *trust* terhadap penggunaan system informasi pada Nusa Dua Beach Hotel & Spa (Devi & Suartana, 2014).

Arief Wibowo pada tahun 2006 melakukan penelitian menggunakan metode TAM yang bertujuan untuk menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna terhadap penerimaan pengguna teknologi di sebuah institusi perguruan tinggi negeri (Wibowo, 2006).

Agus Syafrizal, Ernawati, dan B. Yudi Dwi Andiyanta pada tahun 2015 melakukan penelitian menggunakan metode TAM yang bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman terhadap media pembelajaran yang berbentuk multimedia interaktif (Syafrizal & Dwiandiyanta, 2015).

**Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian**

Peneliti	Deskripsi Penelitian	Metode yang digunakan	Keterangan/pembeda
Suhendro (2009)	Menguji pengaruh kemudahan penggunaan dan pengaruh kegunaan terhadap sistem yang telah ada sebelumnya.	TAM	Menggunakan variable kemanfaatan ( <i>usefulness</i> ) dan kemudahan penggunaan ( <i>ease of use</i> )
prasetiyo(2016)	Menguji pengaruh kemudahan penggunaan pada system basic cleaner.	TAM	Menggunakan variable kemudahan penggunaan ( <i>ease of use</i> )
Panggih Rizki Dwi Istiarni (Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro)	Menggunakan internet banking (BI) dipengaruhi oleh manfaat internet banking (PU) kemudahan menggunakan internet banking (PEU) dan kredibilitas internet banking (PC)s	TAM	Menggunakan variable kemanfaatan ( <i>usefulness</i> ), dan kemudahan penggunaan ( <i>ease of use</i> )
Ni Luh Nyoman Sherina Devi dan I Wayan Suartana (2014)	Mengetahui pengaruh personalization, computer self efficacy dan trust terhadap	TAM	Menggunakan variable kemanfaatan ( <i>usefulness</i> ) dan kemudahan penggunaan ( <i>ease of use</i> )

	penggunaan system informasi pada Nusa Dua Beach Hotel & Spa		
Arief Wibowo(20016)	menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna terhadap penerimaan pengguna teknologi pada di sebuah institute perguruan tinggi negeri	TAM2	Menggunakan variable kemanfaatan( <i>usefulness</i> ) dan kemudahan penggunaan ( <i>ease of use</i> )
AgusSyafrizal, Ernawati, danB.Yudi(2015)	Mengukur tingkat pemahaman terhadap media pembelajaran yang berbentuk multimedia interaktif	TAM	Menggunakan variable kemanfaatan ( <i>usefulness</i> )
Peneliti yang akan dilakukan	Menguji pengaruh kemudahan penggunaan pada sistem informasi Cahaya Kampus	TAM	Menggunakan variable kemudahan penggunaan( <i>ease of use</i> )

## 2.2 Landasan Teori

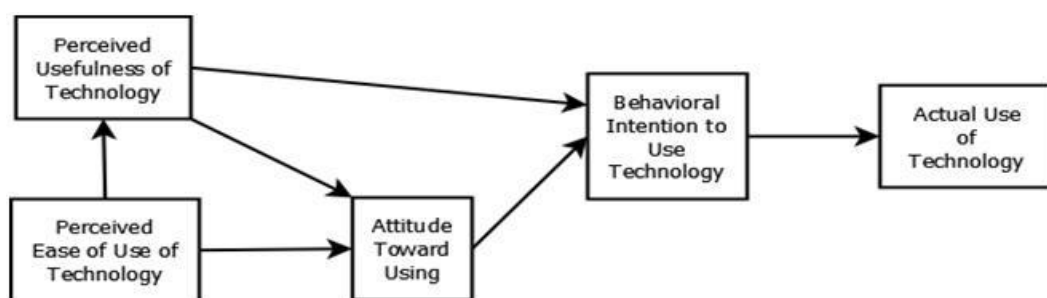
Pada bagian ini, penulis akan memaparkan beberapa tinjauan sebagai landasan teori dalam persepsi kemudahan penggunaan pada sistem informasi service jam tangan di Cahaya Campus.

### 2.2.1 Technology Acceptance Model (TAM)

Beberapa model penelitian telah dilakukan untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer, salah satunya adalah *Technology Acceptance Model* (TAM). TAM dikembangkan dari teori psikologis yang menjelaskan tentang perilaku pengguna komputer yang berlandaskan pada kepercayaan

(*belief*), sikap (*attitude*), keinginan (*intention*), dan hubungan perilaku pengguna (*user behaviour relationship*). Tujuan model ini adalah untuk menjelaskan faktor-faktor dari perilaku pengguna terhadap penerimaan penggunaan teknologi.

Model ini menempatkan faktor sikap dari tiap-tiap perilaku pengguna dengan dua variable, yaitu Kemudahan Penggunaan (*ease of use*), dan Niat Penggunaan (*Behavioral Intention*). Kedua variabel ini dapat menjelaskan aspek perilaku pengguna yang menjelaskan bahwa persepsi pengguna akan menentukan sikapnya dalam penggunaan teknologi tersebut. Model ini secara lebih jelas menggambarkan bahwa penerimaan penggunaan teknologi dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan (*ease of use*). Persepsi kemudahan penggunaan memiliki efek kausal pada kegunaan yang dirasakan dan Niat penggunaan (*Behavioral Intention*) kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan suatu teknologi.



**Gambar 2.1 Technology Acceptance Model (TAM) (Davis, 1986)**

### 2.2.2 Presepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived ease of use*)

(David, 1989) mendefinisikan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) merupakan suatu tingkatan kepercayaan seseorang bahwa komputer dapat dengan mudah dipahami. Menurut (Adams, Nelson, & Todd, 1992), intensitas penggunaan dan interaksi antara pengguna dengan sistem juga dapat menunjukkan kemudahan penggunaan. Sistem yang lebih sering digunakan menunjukkan bahwa sistem tersebut lebih mudah dipahami, lebih mudah dioperasikan dan lebih mudah untuk digunakan. Berdasarkan definisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan komputer tergantung pada tingkat kepercayaan

seseorang bahwa komputer tersebut dapat dengan mudah dipahami dan sistem yang digunakan dapat dengan mudah dipahami, dioperasikan dan digunakan. (Lee & Wan, 2010) menjelaskan beberapa indikator *perceived ease of use* antara lain meliputi:

- a. Teknologi informasi sangat mudah dipelajari.
- b. Mudah terampil dalam menggunakan teknologi informasi.
- c. Teknologi informasi sangat mudah untuk dioperasikan.

### **2.2.3 Behavioral Intention to use (BI)**

Behavioral Intention to Use (ITU) Behavioral Intention to Use adalah kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan suatu teknologi. Tingkat penggunaan sebuah teknologi komputer pada seseorang dapat diprediksi dari sikap perhatiannya terhadap teknologi tersebut, misalnya keinginan menambah peripheral pendukung, motivasi untuk tetap menggunakan, serta keinginan untuk memotivasi pengguna lain.

### **2.2.4 sistem informasi**

(Tata Sutabri, 2005) menyatakan sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi organisasi yang bersifat manajerial dalam kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan – laporan yang diperlukan.

Adapun pengertian sistem informasi yang dipaparkan oleh (Jogiyanto, 2005) bahwa sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi, dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan- laporan yang diperlukan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah suatu alat yang membantu dalam menyediakan informasi bagi penerimanya dan untuk membantu dalam pengambilan keputusan bagi manajemen didalam operasi perusahaan sehari-hari dan informasi yang layak untuk pihak luar perusahaan.